



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI  
TERPADU NURUL FIKRI**

# ETIKA PROFESI

Krisna Panji, S.Kom | [panji@nurulfikri.ac.id](mailto:panji@nurulfikri.ac.id) | 0857-1414-1089

**TEKNIK INFORMATIKA | SISTEM INFORMASI**



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI



## PERTEMUAN KE 3

Profesi dan  
Profesionalisme dalam  
Pekerjaan

## Pengertian Profesi menurut Para Ahli

- **Edgar Schein (1962)**
- **Profesi** adalah suatu kumpulan atau set pekerjaan yang membangun suatu set norma yang sangat khusus yang berasal dari perannya yang khusus di masyarakat



## Pengertian Profesi menurut Para Ahli



- **Daniel Bell (1973)**

**Profesi** adalah aktivitas intelektual yang dipelajari termasuk pelatihan yang diselenggarakan secara formal ataupun tidak formal dan memperoleh sertifikat yang dikeluarkan oleh sekelompok / badan yang bertanggung jawab pada keilmuan tersebut dalam melayani masyarakat, menggunakan etika layanan profesi dengan mengimplikasikan kompetensi mencetuskan ide, kewenangan ketrampilan teknis dan moral serta bahwa perawat mengasumsikan adanya tingkatan dalam masyarakat



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

- **Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)**

Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (ketrampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu.

Profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan, yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.





# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Menurut Sanusi et al (1991), mengutarakan ciri-ciri utama suatu profesi itu sebagai berikut :

- 1) Suatu jabatan yang memiliki fungsi dan signifikansi sosial yang menentukan (*Crusia*)
- 2) Jabatan yang menuntut keterampilan/keahlian tertentu
- 3) Keterampilan/keahlian yang menuntut jabatan itu didapat melalui pemecahan masalah dengan menggunakan teori dan metode ilmiah
- 4) Jabatan itu berdasarkan pada batang tubuh disiplin ilmu yang jelas, sistematis, eksplisit, yang bukan hanya sekedar pendapat khalayak umum.
- 5) Jabatan itu memerlukan pendidikan tingkat perguruan tinggi dengan waktu yang cukup lama



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Menurut Sanusi et al (1991), mengutarakan ciri-ciri utama suatu profesi itu sebagai berikut:

- 6) Proses pendidikan untuk jabatan itu juga merupakan aplikasi dan sosialisasi nilai – nilai professional itu sendiri.
- 7) Dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat, anggota profesi itu berpegang teguh pada kode etik yang dikontrol oleh organisasi profesi.
- 8) Tiap anggota profesi mempunyai kebebasan dalam memberikan judgement terhadap permasalahan profesi yang dihadapi
- 9) Dalam prakteknya melayani masyarakat, anggota [profesi otonom dan bebas daricampur tangan orang luar.
- 10) Jabatan ini mempunyai prestise yang tinggi dalam masyarakat, dan oleh karenanya memperoleh imbalan yang tinggi pula.



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

**Ornstein dan Levine (1984)** menyatakan bahwa profesi itu adalah jabatan yang sesuai dengan pengertian profesi di bawah ini:

- 1) Melayani masyarakat, merupakan karier yang akan dilaksanakan sepanjang hayat (tidak berganti-ganti pekerjaan)
- 2) Memerlukan bidang ilmu dan keterampilan tertentu di luar jangkauan khalayak ramai (tidak setiap orang dapat melakukannya).
- 3) Menggunakan hasil penelitian dan aplikasi dari teori ke praktek (teori baru dikembangkan dari hasil penelitian)
- 4) Memerlukan latihan khusus dengan waktu yang panjang.
- 5) Terkendali berdasarkan lisensi bakudan atau mempunyai persyaratan masuk (untuk menduduki jabatan tersebut memerlukan izin tertentu atau ada persyaratan khusus yang ditentukan untuk dapat mendudukinya).
- 6) Otonomi dalam membuat keputusan tentang ruang lingkup kerja tertentu (tidak diatur oleh orang luar).





# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

- 7) Otonomi dalam membuat keputusan tentang ruang lingkup kerja tertentu (tidak diatur oleh orang luar).
- 8) Menerima tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil dan unjuk kerja yang ditampilkan yang berhubungan dengan layanan yang diberikan (langsung bertanggung jawab terhadap apa yang diputuskannya, tidak dipindahkan keatasan atau instansi yang lebih tinggi).
- 9) Mempunyai komitmen terhadap jabatan dan klien; dengan penekanan terhadap layanan yang akan diberikan.
- 10) Menggunakan administrator untuk memudahkan profesinya; relatif bebas dari supervisi dalam jabatan (misalnya dokter memakai tenaga administrasi untuk mendata klien, sementara tidak ada supervisi dari luar terhadap pekerjaan dokter sendiri).
- 11) Mempunyai organisasi yang diatur oleh anggota profesi sendiri.
- 12) Mempunyai kode etik untuk menjelaskan hal-hal yang meragukan atau menyangsikan yang berhubungan dengan layanan yang diberikan.



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## Profesional

- Profesional adalah Pekerja yang menjalankan profesi.
- Setiap profesional berpegang pada nilai moral yang mengarahkan dan mendasari perbuatan luhur. Dalam melakukan tugas profesi, para profesional harus bertindak objektif, artinya bebas dari rasa malu, sentimen, benci, sikap malas dan enggan bertindak. Dengan demikian seorang profesional jelas harus memiliki profesi tertentu yang diperoleh melalui sebuah proses pendidikan maupun pelatihan yang khusus, dan disamping itu pula ada unsur semangat pengabdian (panggilan profesi) didalam melaksanakan suatu kegiatan kerja.



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI



## Profesionalisme

Profesionalisme merupakan sikap dari seorang professional, dan professional berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok yang disebut profesi.



## Profesionalisme



- Profesionalisme merupakan pandangan untuk selalu berfikir, berpendirian, bersikap dan bekerja sungguh-sungguh.

## Profesionalisme



- Profesionalisme berasal dari kata bahasa Inggris professionalism yang secara leksikal berarti sifat profesional.
- Profesionalisasi merupakan proses peningkatan kualifikasi atau kemampuan para anggota penyandang suatu profesi untuk mencapai kriteria standar ideal dari penampilan atau perbuatan yang diinginkan oleh profesinya itu

## Profesionalisme



- Dalam UU No. 14 tahun 2005,
- kata profesional diartikan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## Ciri-ciri Profesionalisme:

1. Mempunyai keterampilan yang tinggi dalam suatu bidang serta kemahiran dalam menggunakan peralatan tertentu yang di perlukan dalam pelaksanaan tugas yang bersangkutan dengan bidangnya
2. Memunya ilmu dan pengalaman serta kecerdasan dalam menganalisis suatu masalah dan peka di dalam membaca situasi cepat dan tepat serta cermat dalam mengambil keputusan terbaik atas dasar kepekaan
3. Mempunyai sikap berorientasi ke depan sehingga punya kemampuan mengantisipasi perkembangan lingkungan yang terbentang di hadapannya
4. Mempunyai sikap mandiri berdasarkan keyakinan akan kemampuan pribadi serta terbuka menyimak dan menghargai pendapat orang lain , namun cermat dalam memilih yang terbaik bagi diri dan perkembangan pribadinya





# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## **Asas Pokok Profesionalisme Aspek-aspek Yang Perlu Diperhatikan dalam mengembangkan Profesionalisme**

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan profesionalisme adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)
2. Kemampuan (*Ability*)
3. Keterampilan (*Skill*)

## Karakteristik Profesionalisme

1. Harus memiliki landasan pengetahuan yang kuat
2. Harus berdasarkan atas kompetensi individual
3. Memiliki sistem seleksi dan sertifikasi
4. Ada kerjasama dan kompetisi yang sehat antar sejawat
5. Memiliki prinsip-prinsip Etik (kode etik)
6. Memiliki sistem sanksi profesi
7. Adanya militansi individual
8. Memiliki Organisasi profesi



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## Sikap Seorang Profesionalisme:

1. **Komitmen Tinggi** : Seorang profesional harus mempunyai komitmen yang kuat pada pekerjaan yang sedang dilakukannya.
2. **Tanggung Jawab**: Seorang profesional harus bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan yang dilakukannya sendiri.
3. **Berpikir Sistematis** : Seorang yang profesional harus mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
4. **Penguasaan Materi** : Seorang profesional harus menguasai secara mendalam bahan / materi pekerjaan yang sedang dilakukannya.
5. **Menjadi bagian masyarakat professional** : Seyogyanya seorang profesional harus menjadi bagian dari masyarakat dalam lingkungan profesinya.



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## Profesionalisme

Empat prespektif dalam mengukur profesionalisme menurut Gilley dan England :

- a. Pendekatan berorientasi Filosofis :Pendekatan lambang profesional,pendekatan sikap individu dan pendekatan electic
- b. Pendekatan perkembangan bertahap individu (dengan minat sama) berkumpul → mengidentifikasi dan mengadopsi ilmu → membentuk organisasi profesi → membuat kesepakatan persyaratan profesi → menentukan kode etik → merevisi persyaratan
- c. Pendekatan berorientasi karakteristik : etika sebagai aturan langkah, pengetahuan yang terorganisir, keahlian dan kompetensi khusus,tingkat pendidikan minimal,sertifikasi keahlian.
- d. Pendekatan berorientasi non-tradisional : mampu melihat dan merumuskan karakteristik unik dan kebutuhan sebuah profesi



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## **Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional**

1. Prinsip 1 – Holistic (Keseluruhan) : Profesional memperhatikan keseluruhan sistem komponen-komponen dari jasa/praktek yang diberikannya agar dapat menghindari dampak negatif terhadap salah satu atau beberapa komponen yang terkait dengan sistem tersebut.
2. Prinsip 2 – Optimal (Terbaik) : Profesional selalu memberikan jasa/prakteknya yang terbaik bagi perusahaan.
3. Prinsip 3 - Life Long Learner (Belajar sepanjang hidup) : Profesional selalu belajar sepanjang hidupnya untuk menjaga wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkannya sehingga dapat memberikan jasa/prakteknya yang lebih berkualitas daripada sebelumnya.



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## **Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional**

4. Prinsip 4 – Integrity (Kejujuran): Profesional menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran serta bertanggung jawab atas integritas (kemurnian) pekerjaan atau jasanya.
5. Prinsip 5 – Sharp (Berpikir Tajam) : Profesional selalu cepat tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam jasa/praktek yang diberikannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut secara cepat dan tepat.
6. Prinsip 6 – Team Work (Kerjasama): Profesional mampu bekerja sama dengan Profesional lainnya untuk mencapai suatu obyektifitas.



# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## Prinsip-prinsip yang menjadi tanggung jawab seorang Profesional

7. Prinsip 7 – Innovation (Inovasi) : Profesional selalu berpikir ataupun belajar untuk mengembangkan kreativitasnya agar dapat mengemukakan ide-ide baru sehingga mampu menciptakan peluang peluang yang baru atas jasa/praktek yang diberikannya.
8. Prinsip 8 – Communication (Komunikasi) Profesional mampu berkomunikasi dengan baik dan benar sehingga dapat menyampaikan obyektifitas pembicaraan yang dimaksudkan secara tepat.

Kedelapan prinsip tersebut dapat disingkat menjadi **“HOLISTIC”**, yaitu: **Holistic, Optimal, Life long learner, Integrity, Sharp, Team work, Innovation, dan Communication**





# SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

## Tips Meningkatkan Profesionalitas

1. Menyelenggarakan kegiatan penataran dan program pelatihan terhadap para karyawan yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan.
2. Memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.
3. Mengirim atau menyekolahkan para karyawan pilihan ke luar negeri.
4. Menyelenggarakan kegiatan seminar atau *workshop* yang berkaitan dengan peningkatan kualitas tenaga kerja karyawan.
5. Menyediakan fasilitas dan bantuan dana kepada para karyawan yang berprestasi untuk meningkatkan keahlian bidangnya.



## Watak Kerja Seorang Profesionalisme



## Watak Kerja Seorang Profesionalisme



- Kerja seorang profesional itu beritikad untuk **merealisasikan kebajikan demi tegaknya kehormatan profesi yang digeluti,** dan oleh **karenanya tidak terlalu mementingkan atau mengharapkan imbalan upah materiil**

## Watak Kerja Seorang Profesionalisme



Kerja seorang profesional itu harus dilandasi oleh kemahiran teknis yang berkualitas tinggi yang dicapai melalui **proses pendidikan** dan/atau **pelatihan yang panjang, eksklusif** dan berat.

## Watak Kerja Seorang Profesionalisme



**Kerja seorang professional – diukur dengan kualitas teknis dan kualitas moral – harus menundukkan diri pada sebuah mekanisme kontrol berupa kode etik yang dikembangkan dan disepakati bersama di dalam sebuah organisasi profesi.**



# **SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI**

**TERIMA KASIH**